

UPAYA PERAN MEDIA MULTIMEDIA DALAM PENYAMPAIAN INFORMASI JURNALISTIK DI MEDIA ONLINE OKEZONE.COM

Rahman Siregar^{1*}, M. Yoserizal Saragih²

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia
E-mail: rahman0603203028@uinsu.ac.id, ²Yoserizal@uinsu.ac.id

ABSTRAK

Jurnalisme online menggantikan televisi, radio, dan surat kabar sebagai sumber informasi utama. Penelitian ini mengkaji pentingnya multimedia dalam jurnalisme Okezone.com. Penggunaan media pada platform dan dampaknya terhadap penyampaian informasi kepada khalayak akan dikaji dalam penelitian ini. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data utama adalah observasi dan wawancara semi-terstruktur. Data dianalisis dengan menggunakan metode kualitatif tematik. Tujuan Okezone untuk unggul dalam storytelling terpenuhi ketika mereka secara efektif menggabungkan komponen multimedia ke dalam sebuah cerita. Media multimedia meningkatkan penyebaran informasi, sehingga menjadi sangat penting. Dengan demikian, jurnalisme multimedia menjadi relevan dan penting di era digital untuk memberikan informasi yang akurat, mendalam, dan terintegrasi kepada pembaca dan pemirsa, serta meningkatkan penyampaian informasi.

Kata Kunci: *Jurnalistik; Media Online; Multimedia*

ABSTRACT

Online journalism is replacing television, radio, and newspapers as a key information source. This study examines the importance of multimedia in Okezone.com journalism. Media usage on the platform and its impact on audience information delivery will be examined in this study. This study is qualitative descriptive. The primary data gathering methods are observation and semi-structured interviews. Data was analyzed using thematic qualitative methods. Okezone's objective to excel in storytelling was fulfilled when it effectively combined multimedia components into a tale. Multimedia media improves information diffusion, making it crucial. Thus, multimedia journalism is relevant and necessary in the digital age to give accurate, in-depth, and integrated information to readers and viewers and improve information delivery.

Keywords: *Jurnalistik; Media Online; Multimedia*

PENDAHULUAN

Dorongan manusia akan akses informasi yang luas telah memicu evolusi dalam cara mereka mencari dan mengakses informasi (Saragih, 2020). Seiring dengan kemajuan teknologi informasi, paradigma tersebut telah mengalami perubahan signifikan (Moorefield-Lang, 2022).

Diserahkan : 2023-10-07,
Direvisi : 2024-01-21,
Diterima : 2024-02-11,

Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License. (CC BY-NC 4.0)



Pada masa lampau, informasi utama sering kali disajikan melalui media tradisional seperti televisi, radio, surat kabar, majalah, dan tabloid (Pradyanti, Venus & Mahdalena, 2020). Namun, saat ini, trennya bergeser menuju media daring (online), khususnya surat kabar online (Herrington *et al.*, 2020). Sebagai wujud dari media baru, merupakan saluran komunikasi yang mengandalkan infrastruktur internet untuk menyebarkan informasi (Annisa & Junaidi, 2022). Sementara itu, internet merupakan suatu sistem yang menghubungkan berbagai komputer satu sama lain (Mejjad *et al.*, 2021). Sistem ini menyediakan akses terus-menerus untuk pertukaran pesan elektronik, seperti surel, pengiriman file, dan komunikasi interaktif antara individu atau computer (Permatasari & Putra, 2022)

Popularitas media sosial mendorong perkembangan media baru. Media daring menyebarkan informasi di Instagram, TikTok, YouTube, dan platform lainnya (Nazira, 2023). TV, radio, dan internet telah membuat 'jurnalisme' menjadi kurang inklusif. Persuasi media telah meningkat, tidak seperti jurnalisme (Juharsi, 2018). Koran, majalah, buku, dan film adalah komunikasi massa (Saragih, 2019). Media yang bersifat satu arah dan terpilih ini menjangkau khalayak luas, mencapai tujuan tertentu, dan dikelola oleh lembaga sosial yang bertanggung jawab secara ekologis. Hal ini memastikan komunikasi diterima dan ditafsirkan (Arbi, 2020).

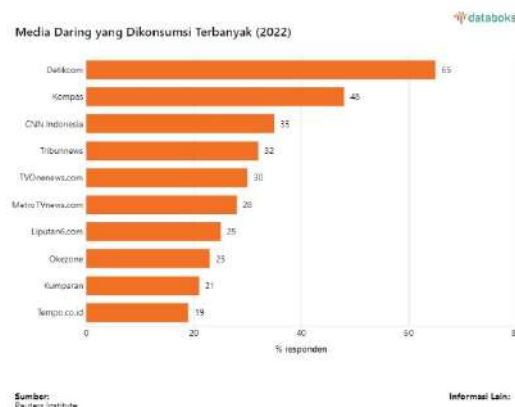
Jurnalisme tidak bergantung pada teknologi, jurnalis, dan metode (Xiang & Gretzel, 2020). Peran berita dalam kehidupan masyarakat mendorong jurnalisme (Schwitzer *et al.*, 2020). Jurnalisme berfokus pada penyediaan informasi yang akurat, dapat diandalkan, dan dapat diverifikasi kepada publik (Irene & Rusdi, 2021). Dengan pengetahuan ini, masyarakat harus membantu mengembangkan masyarakat yang bebas dan adil. Media tradisional akan berubah dengan adanya teknologi baru, tetapi beberapa telah beralih ke teknologi tersebut. Konektivitas internet telah membuat platform media daring lebih mudah diakses oleh semua lapisan masyarakat (Oktalia & Rusdi, 2021). Fitur media online yang hemat waktu dan ruang menyederhanakan kehidupan mobile.

Pergeseran ke media digital telah merevolusi jurnalisme (Jones *et al.*, 2021). Media daring memungkinkan untuk menyajikan berita dalam bentuk foto, kata-kata, dan video dalam hitungan detik, tidak seperti di masa lalu. Media daring menyajikan berita secara jurnalistik sebagai bagian dari media massa (Asrita, 2022). Oleh karena itu, tidak semua informasi dapat disebarkan begitu saja, melainkan harus diseleksi dengan cermat sebelum disebarkan. Terdapat tiga jenis jurnalisme: cetak (surat kabar dan majalah), audio (siaran radio), dan audiovisual. Media cetak meliputi surat kabar, tabloid, dan majalah. Jurnalisme audio menggunakan radio. Jurnalisme audiovisual meliputi TV dan online (Sadono & Fensi, 2019)

Menurut (Akbar, 2021), jurnalistik online adalah bentuk jurnalistik yang dilakukan melalui internet dan situs web. Definisi ini lebih lanjut menjelaskan bahwa jurnalistik melibatkan proses meliput, menulis, dan menyebarkan informasi atau berita aktual dan faktual

melalui media massa. Dalam pengertian yang lebih sederhana dan langsung, jurnalistik dapat dianggap sebagai cara untuk memberitakan suatu peristiwa (Lugito, Lesmana & Wijayanti, 2022). Salah satu keunggulan media online dibandingkan dengan media konvensional adalah efektivitas dalam penyampaian informasi. Dengan jurnalisme melalui media online, informasi yang diterima masyarakat diperoleh secara langsung dan instan. Jurnalistik online dikenal dengan penggunaan berbagai format media (multimedia) dalam penyusunan konten liputannya, yang memungkinkan terjadinya interaksi antara jurnalis dan audiensnya. Multimedia menjadi inti dari jurnalisme online karena menyediakan berbagai cara untuk menghadirkan berita melalui format yang beragam seperti audio, teks, musik, foto, dan animasi. Selain itu, multimedia dalam jurnalisme juga mengacu pada penerapan prinsip interaktivitas dan *hypertextual* (Wirawanda & Arrasyid, 2021). Dalam penyajian berita, media tersebut mempertimbangkan kesempatan bagi audiens untuk memberikan umpan balik. Penggunaan *hyperlink* untuk memberikan konteks dalam cerita juga menjadi aspek yang penting.

Jurnalisme online menggunakan multimedia seperti berita utama yang membuka konten di halamannya sendiri. Teks: Artikel satu halaman atau artikel tertaut. Gambar-gambar yang memperkuat cerita. Logo, foto, sketsa-gambar berita. Tautan kesimpulan atau bilah sisi yang menambahkan konteks. Audio, tayangan slide, atau video. Video yang berhubungan dengan cerita. Tayangan slide galeri menggunakan teks. Beberapa tayangan slide menyertakan audio. Menambahkan animasi penceritaan (Khumaedi, 2020). Audio visual, format multimedia utama, populer karena dapat berkomunikasi dengan lebih baik dan diterima oleh lebih banyak orang (Ummah, 2022). Mengurangi miskomunikasi antara jurnalis dan penonton.



Gambar 1.
Media daring paling dikunjungi

Beberapa situs web menyediakan berita hiburan. Contoh: CNN, Kumparan, Kompas, Okezone.com. Okezone.com telah menjadi platform besar di Indonesia sejak Januari 2017. Jurnalisme mereka muncul di YouTube, Instagram, TikTok, dan situs web. Okezone.com menerbitkan berita tekstual dan konten audio visual di Youtube, TikTok, dan Instagram.



Gambar 2. Logo Okezone.com

Media daring sangat penting dalam teori media baru dalam studi media dan komunikasi massa. Akses yang fleksibel terhadap materi di beberapa platform digital, balasan interaktif dari pengguna, keterlibatan kreatif, dan pengembangan komunitas di sekitar konten media adalah bagian dari frasa tersebut (Khumaedi, 2020). Gagasan ini juga mencakup penciptaan waktu nyata, yang menggambarkan informasi yang berubah dengan cepat agar sesuai dengan situasi saat ini. Berdasarkan argumen di atas, penulis ingin menyelidiki mengapa multimedia sangat penting bagi jurnalisisme Okezone.com.

Media massa dan jurnalisisme telah berubah karena media internet (Fikhasari & Aji, 2019). Jurnalisisme telah berkembang secara global dengan adanya akses internet berkat teknologi dan informasi. Jurnalisisme internet untuk anak-anak dan orang dewasa. Teknologi ini memungkinkan orang untuk menyampaikan berita pribadi secara online dengan keaslian. Penulis jurnalisisme online (Palau-Sampio & Sánchez-García, 2021), mendeskripsikan media online sebagai telekomunikasi dan multimedia. Media online meliputi portal, situs web (termasuk blog dan media sosial seperti Facebook dan Twitter), radio online, TV, dan email. Media internet adalah media massa (Abadi, 2019). Media online, yang secara teknologi canggih, menggunakan metode jurnalistik. Media online bersifat fleksibel dan menarik jika digunakan dengan benar (Herdiyani *et al.*, 2022). Interaktivitas media online dapat membantu menciptakan dan mempertahankan hubungan. Karena menawarkan lebih banyak fitur daripada media tradisional. Burhan Bungin dalam (Indartiwi, Wulandari & Novela, 2020) mengatakan bahwa media massa internet memelopori transformasi. Ini merupakan paradigma media yang menonjol. Dalam paradigmanya, media massa online adalah lembaga pendidikan bagi publik. Untuk mengembangkan peradaban. Media informasi-penyampaian informasi public (Bidin Rosidin & Hamid, 2020). Dengan pengetahuan yang kaya, komunitas global dapat berkontribusi dengan bakatnya. Selain itu, media online juga memediasi semua aspek masyarakat. Pemerintah dengan orang-orang, organisasi, dll. Fungsi ini membutuhkan pers yang netral (Khatimah, 2018).

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, metode yang diterapkan adalah penelitian deskriptif, dengan pendekatan yang mengadopsi metode kualitatif. Sesuai dengan konsep yang dikemukakan oleh Denzin dan Lincoln dalam (Achjar *et al.*, 2023), penelitian kualitatif diarahkan untuk mencapai pemahaman yang mendalam terhadap organisasi atau kejadian spesifik, daripada hanya memberikan deskripsi permukaan dari sejumlah besar sampel populasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data Miles dan Huberman yang memiliki tiga tahapan selama

proses penelitian, di antaranya reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (Gora, 2019). Serta menyesuaikan hasil penelitian dengan teori pers tanggung jawab sosial. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan dokumentasi, studi kepustakaan, dan wawancara. Dalam penelitian ini yang menjadi bahan rujukan nya adalah media online platform online Okezone.com. Penentuan subjek penelitian atau responden dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *purposive sampling* menurut (Achjar *et al.*, 2023) teknik pengambilan sampel yang ditentukan dengan menyesuaikan pada tujuan dan focus penelitian terkait. Yang menjadi informan dalam penelitian ini yaitu produser Okezone. Dalam hal ini langkah analisis data akan melalui beberapa tahap yaitu mengelompokkan, memilih, dan memilah data, lalu kemudian menganalisisnya. Analisa data ini berupa narasi dari rangkaian hasil penelitian yangmuaranya untuk menjawab dari focus penelitian ini.

PEMBAHASAN

Fungsi media multimodal dalam penyampaian informasi jurnalistik daring Studi Okezone.com menyimpulkan bahwa materi multimedia merupakan daya tarik utama bagi pembaca dan pemirsa. Tim Kumparan menggunakan multimedia di hampir semua materi mereka (Hiippala, 2017). Materi Okezone yang dibagikan secara luas di Youtube, Tiktok, Instagram, dan situs web mereka menunjukkan hal ini. Okezone menggunakan multimedia untuk menyajikan berita yang lengkap dan cepat. Hal ini meningkatkan nilai sebuah berita atau peristiwa dengan menyajikannya secara lengkap dan menghindari kesalahpahaman. Komponen multimedia digunakan untuk membangun narasi yang terstruktur untuk komunikasi yang jelas. Fitur-fitur multimedia ini membantu audiens memahami kisah dan informasi (Widyana & Waluyanto, 2022).

Penulis juga mewawancarai produser Okezone, Laras Kiranasari, yang mendukung gagasan tersebut. Ia percaya bahwa jurnalisme multimedia sangat penting karena dapat meningkatkan penyampaian informasi dengan memadukan foto, audio, visual, dan teks. Presentasi multimedia membantu audiens memahami berita dan peristiwa dan menghilangkan kesalahan komunikasi. Multimedia mencakup musik, animasi, gambar, grafik, dan animasi (Jacobson, 2010). Kumparan menggunakan perpaduan aspek-aspek tersebut untuk menjelaskan peristiwa, seperti langkah-langkah program Jasa Raharja. Salah satunya ada pada konten yang berkolaborasi dengan Jasa Raharja berjudul “Care Every Where”.



Gambar 3.
Contoh Penggunaan Animasi

Fitur-fitur ini digunakan untuk menjelaskan dengan jelas dan mudah bagaimana program Jasa Raharja membantu pelanggan mereka dan meningkatkan minat masyarakat, terutama di antara mereka yang tidak terbiasa dengan program ini. Animasi digunakan untuk meningkatkan alur narasi dengan menampilkan gambar yang jelas sehingga penonton dapat memahaminya. Narasi atau penjelasan audio digunakan untuk membantu pemirsa memahami animasi. Grafik juga digunakan untuk mengilustrasikan kejadian seperti bunuh diri, pembunuhan, penganiayaan, dan reka ulang yang tidak dapat dilihat. Kejadian-kejadian ini mencegah media untuk menampilkan foto tanpa filter. Menurut Pasal 4 Kode Etik Jurnalistik Persatuan Wartawan Indonesia tahun 2006, wartawan tidak boleh menyebarkan berita bohong, fitnah, sadis, dan cabul (Biu, Wutun & Nafie, 2022)



Gambar 4.
Contoh Penggunaan Ilustrasi.

Platform media online juga menyertakan norma-norma komunitas untuk pengembangan konten multimedia. Konten di YouTube, Instagram, dan TikTok tidak boleh mengandung kekerasan, pornografi, atau skenario yang berbahaya. Konten dapat diblokir atau akun diblokir dan dibatalkan karena melanggar kebijakan ini (Lauc, Jagodic & Bistovic, 2020). Data, jadwal, dan informasi lainnya ditampilkan menggunakan grafik multimedia (Mayer, 2019). Infografis menggabungkan data dengan visual. Data disajikan dengan gambar

yang menarik untuk membantu audiens lebih cepat memahami. Infografis, seperti halnya berbicara di depan umum, mencerahkan, menghibur, dan mendorong audiens untuk memperhatikan, membaca, membuat kesimpulan, dan bertindak berdasarkan informasi tersebut.



Gambar 5.
Contoh Infografis

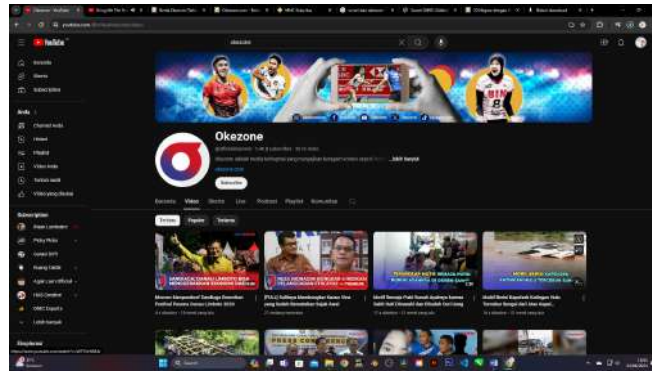
Media online Okezone menggunakan presentasi slide untuk jurnalisme. Teks, foto, dan tayangan slide membentuk cerita video. Informasi ini menggambarkan peristiwa yang ada di dalam gambar dengan kata-kata. Seperti yang ditunjukkan dalam "Bikin Gemas, Jan Ethes Ikut Jokowi Salat Jumat di Masjid Syekh Zayed", Presiden Jokowi dan Ibu Iriana berjalan bersama. Presiden Jokowi menggendong cucunya, Jan Ethes. Dalam keterangan foto tersebut dijelaskan bahwa Presiden Jokowi sedang menggendong cucunya, Jan Ethes. Anak kecil dalam foto tersebut mungkin tidak akan dikenal tanpa adanya tulisan tersebut.



Gambar 6.
Contoh *slide shows*

Thumbnail YouTube Okezone digunakan. Jika Anda perhatikan dengan seksama, gambar mini itu bervariasi. Konten diwakili oleh thumbnail. Thumbnail YouTube dimaksudkan untuk meningkatkan klik video dan pertumbuhan pelanggan. Situs web TikTok,

Instagram, dan Okezone milik Kumparan menggunakan gambar mini. Seperti halnya thumbnail YouTube Kumparan, thumbnail ini menarik pembaca dan pemirsa. Cara ini juga meningkatkan partisipasi media sosial Okezone.



Gambar 7.
Contoh Thumbnail

Film fitur dan dokumenter membutuhkan pencahayaan, kamera, mikrofon, dan peralatan lensa yang ekstensif. Menurut percakapan informal dengan videografer dan produser Okezone, teknologi yang rumit seperti itu diperlukan untuk memberikan gambar yang menarik dan suara yang sangat baik. Semua lapisan masyarakat harus memahami pesan tersebut. Media multimedia menggunakan audio, grafik, animasi, slide show, dan teks untuk mempertahankan nilai dari sebuah berita atau peristiwa, sehingga lebih mudah dimengerti oleh audiens dan mengurangi miskomunikasi. Hal ini dapat mempercepat sirkulasi informasi media online dengan penyampaian berita yang efektif (Muslimin, 2019). Semua bagian yang ada saat ini dapat diatur dan diintegrasikan dengan tepat untuk membuat jurnalisme yang baik yang disetujui oleh banyak organisasi. Pertumbuhan media informasi dan komunikasi yang cepat juga mempercepat penyebaran informasi media online. Memadukan media dalam satu narasi berita adalah salah satu keunggulan utama jurnalisme multimedia.

KESIMPULAN

Okezone.com secara efektif memadukan multimedia ke dalam sebuah kisah untuk mencapai tujuan penceritaannya. Media multimedia meningkatkan penyebaran informasi, menjadikannya sangat penting. Menggabungkan musik, gambar, animasi, tampilan slide, dan teks untuk mengekspresikan pentingnya sebuah berita atau peristiwa. Audiens dapat memahami materi dengan lebih baik dan mencegah kesalahpahaman. Transmisi berita yang baik membantu media online diperbarui dengan cepat. Penggunaan media tidak hanya membuat konten lebih menarik, tetapi juga membantu menyampaikan informasi secara lebih menyeluruh dan mudah dipahami. Jurnalis Okezone mendukung strategi media ini. Pedoman komunitas platform media online juga mendukung penggunaan media secara etis dan efisien.

Dengan demikian, jurnalisisme multimedia tidak hanya relevan tetapi juga penting dalam era digital saat ini untuk menyediakan informasi yang akurat, mendalam, dan terintegrasi bagi pembaca dan penonton, serta meningkatkan efektivitas penyampaian informasi. Media jurnalistik memiliki peranan penting dalam penyampaian informasi. Media online dapat membantu seperti mempengaruhi pola pikir masyarakat. Media online juga menjadi unsur sentral dalam mengedukasi masyarakat. Sebagai menyampaikan informasi perlu inovasi dan kreatif semaksimal mungkin. Agar keakuratan berita dan kualitas informasi tetap terjaga.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, H.S. 2019. 'Media Sosial dan Antitesis Jurnalisisme', *Jurnal Spektrum Komunikasi*, 7(1), pp. 17–29. doi:10.37826/SPEKTRUM.V7I1.26.
- Achjar, K. *et al.* 2023. 'Metode Penelitian Kualitatif: Panduan Praktis untuk Analisis Data Kualitatif dan Studi Kasus', *books.google.com* [Preprint].
- Akbar, D.D. 2021. 'Analisis Wacana Sara Mills Pemberitaan Blaming Victim Perempuan Korban Pemerkosaan Pada Okezone.Com', *repository.upbatam.ac.id* [Preprint].
- Annisa, F. & Junaidi, A. 2022. 'Implementasi Bahasa Jurnalistik pada Media Siber (Analisis Wacana pada Berita Okezone.com Kanal Perjalanan)', *Koneksi*, 6(1), p. 101. doi:10.24912/KN.V6I1.15471.
- Arbi, A. 2020. 'Tesis Konstruksi Pemberitaan Media Online Indonesia Terhadap Isis (Analisis Framing Kompas.Com, Okezone.Com, Tempo.Co, Dan Republika.Co.Id)', *repository.uinjkt.ac.id* [Preprint]. Available at: <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/38300> (Accessed: 30 June 2024).
- Asrita, S. 2022. 'Bias Gender Pemberitaan Kasus Gisella Anastasia di Okezone.com', *Jurnal Komunikasi Nusantara*, 4(1), pp. 116–127. doi:10.33366/JKN.V4I1.121.
- Bidin Rosidin, A. & Hamid, A. 2020. 'Media Online Dan Kerja Digital Public Relations Politik Pemerintah Provinsi Dki Jakarta', *Wacana: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 19(2), pp. 164–174. doi:10.32509/v19i2.1046.
- Biu, A., Wutun, M. & Nafie, J. 2022. *Pengalaman dan Pemaknaan Kode Etik Jurnalistik Wartawan Media Online swarantt. net*, *Jurnal Communio: Jurnal Jurusan Ilmu Komunikasi*. Available at: <https://ejurnal.undana.ac.id/index/index.php/JIKOM/article/view/4127> (Accessed: 30 June 2024).
- Fikhasari, A. & Aji, G. 2019. 'Peran Media Sosial Dalam Manajemen Media Online (Studi Kasus Tirto. id)', *The Commercialium*, 2(2), pp. 55–59. Available at:

- <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/Commercium/article/view/30965> (Accessed: 8 July 2024).
- Gora, R. 2019. 'Riset kualitatif public relations', *books.google.com* [Preprint].
- Herdayani, S. *et al.* 2022. 'Peranan media sosial dalam mengembangkan suatu bisnis: Literature review', *Jurnal Administrasi Bisnis*, 18(2), pp. 103–121. doi:10.26593/JAB.V18I2.5878.103-121.
- Herrington, J. *et al.* 2020. 'Online Learning as Information Delivery: Digital Myopia', *Journal of Interactive Learning Research*, 16(4), pp. 353–367.
- Hiippala, T. 2017. 'The Multimodality of Digital Longform Journalism', *Digital Journalism*, 5(4), pp. 420–442. doi:10.1080/21670811.2016.1169197.
- Indartiwi, A., Wulandari, J. & Novela, T. 2020. 'Peran media interaktif dalam pembelajaran di era revolusi industri 4.0', *KoPeN: Konferensi Pendidikan Nasional*, 2(1), pp. 28–31. Available at: https://ejournal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/Prosiding_KoPeN/article/view/1073 (Accessed: 8 July 2024).
- Irene, I. & Rusdi, F. 2021. 'Proses Gatekeeping Portal Media Daring (Studi Kasus pada Media Daring Okezone.com)', *Koneksi*, 5(1), pp. 16–22. doi:10.24912/KN.V5I1.10123.
- Jacobson, S. 2010. 'Emerging Models of Multimedia Journalism: A Content Analysis of Multimedia Packages Published on nytimes.com', *Atlantic Journal of Communication*, 18(2), pp. 63–78. doi:10.1080/15456870903554882.
- Jones, J. *et al.* 2021. 'Delivering Healthcare Information via the Internet: Cardiac Patients' Access, Usage, Perceptions of Usefulness, and Web Site Content Preferences', <https://home.liebertpub.com/tmj>, 20(3), pp. 223–228. doi:10.1089/TMJ.2013.0182.
- Juharsi, A.T. 2018. 'Jurnalis Perempuan Dalam Industri Media Online Di Indonesia. (Studi Kualitatif Deskriptif Pada Jurnalis Perempuan Di Kompas.Com, Detik.Com, Okezone.Com Dan Liputan6.Com)', *repository.ub.ac.id* [Preprint].
- Khatimah, H. 2018. 'Posisi dan peran media dalam kehidupan masyarakat', *Tasamuh*, 16(1), pp. 119–138. doi:10.20414/TASAMUH.V16I1.548.
- Khumaedi, T. 2020. 'Jurnalistik Dasar: Trik Menulis Artikel Opini di Media Cetak & Online bagi Mahasiswa dan Pelajar', *books.google.com* [Preprint].
- Lauc, T., Jagodic, G.K. & Bistrovic, J. 2020. 'Effects of Multimedia Instructional Message on Motivation and Academic Performance of Elementary School Students in Croatia.', *International Journal of Instruction*, 13(4), pp. 491–508. doi:10.29333/iji.2020.13431a.
- Lugito, P.J., Lesmana, F. & Wijayanti, C.A. 2022. 'Analisis Framing Terhadap Pemberitaan Rachel Vennya Pada Kasus Karantina COVID- 19 di Kompas.com dan Okezone.com',

Jurnal e-Komunikasi, 10(2). Available at: <https://publication.petra.ac.id/index.php/ilmu-komunikasi/article/view/13215> (Accessed: 30 June 2024).

- Mayer, R.E. 2019. 'Medical and Dental Education Designing Multimedia Instruction in Anatomy: An Evidence-Based Approach', *Unisnu Press* [Preprint]. doi:10.1002/ca.23265.
- Mejjad, N. *et al.* 2021. 'The role of social media in delivering news related to the COVID-19 pandemic: Moroccan community as a case study', *SHS Web of Conferences*, 119, p. 07007. doi:10.1051/SHSCONF/202111907007.
- Moorefield-Lang, H.M. 2022. 'Delivering the message: Disseminating information and professional development in the field of librarianship through technology', *Library Hi Tech*, 35(1), pp. 81–91. doi:10.1108/LHT-04-2016-0039/FULL/XML.
- Muslimin, K. 2019. *Jurnalistik Dasar: Jurus Jitu Menulis Berita, Feature Biografi, Artikel Populer, dan Editorial*, Unisnu Press.
- Nazira, A. 2023. 'Implementasi Fungsi Media Massa Sesuai dengan UU No. 40 Tahun 1999 pada Berita Kanal News di Okezone.com', *repository.uinjkt.ac.id* [Preprint]. Available at: <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/75124> (Accessed: 30 June 2024).
- Oktalia, N. & Rusdi, F. 2021. 'Strategi Redaksi Media Online Okezone.com dalam Menarik Minat Generasi Milenial', *Koneksi*, 5(1), pp. 37–41. doi:10.24912/KN.V5I1.10133.
- Palau-Sampio, D. & Sánchez-García, P. 2021. 'Digital resources in the current journalistic narrative: Uses and limitations of hypertext, multimedia and interactivity', *Communication and Society*, 33(2), pp. 1–16. doi:10.15581/003.33.2.1-16.
- Permatasari, A.D. & Putra, F.P.A. 2022. 'Hirarki Pengaruh Dalam Kebijakan Redaksi : Studi Kasus Konten Berita Perindo di Okezone.com', *Journal Publicuho*, 5(4), pp. 1186–1201. doi:10.35817/PUBLICUHO.V5I4.59.
- Pradyanti, A., Venus, A. & Mahdalena, V. 2020. 'Framing News About Indonesian Capital City Translocation by Online Media Okezone. com and Viva. co. id', *Journal of Digital Education, Communication, and Arts (DECA)*, 3(02), pp. 124–134. doi:10.30871/DECA.V3I2.2242.
- Sadono, T.P. & Fensi, F. 2019. 'Pemberitaan Bergabungnya Hary Tanoesoedibjo Ke Partai Hanura (Analisis Ekonomi Politik Media Dalam Framing Portal Online Okezone.com dan Metrotvnews.com)', *Bricolage: Jurnal Magister Ilmu Komunikasi*, 1(01). doi:10.30813/BRICOLAGE.V1I01.1635.
- Saragih, M.Y. 2019. 'Media Massa dan Jurnalistik: Kajian Pemaknaan antara Media Massa Cetak dan Jurnalistik', *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 6(1), p. 12. doi:10.37064/jpm.v6i1.4988.



- _____. 2020. 'Journalistic Mass Media Management', *Siasat*, 5(4), pp. 59–64. doi:10.33258/siasat.v5i4.71.
- Schwitzer, G. *et al.* 2020. 'What Are the Roles and Responsibilities of the Media in Disseminating Health Information?', *PLOS Medicine*, 2(7), p. e215. doi:10.1371/JOURNAL.PMED.0020215.
- Ummah, A.H. 2022. *Manajemen Industri Media Massa*, Syiah Kuala University Press.
- Widyana, A.I. & Waluyanto, H.D. 2022. 'Pengembangan kreativitas desainer melalui aplikasi grafis dalam perancangan desain komunikasi visual', *Jurnal DKV Adiwarna*, 1(0), p. 11. Available at: <https://publication.petra.ac.id/index.php/dkv/article/view/12231> (Accessed: 30 June 2024).
- Wirawanda, Y. & Arrasyid, K.H. 2021. 'Jurnalisme Konstruktif dalam Berita Varian Baru Covid-19 (Analisis Semiotika Roland Barthes terhadap Berita di Okezone.com)', *Calathu: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(1), pp. 20–28. doi:10.37715/CALATHU.V3I1.1896.
- Xiang, Z. & Gretzel, U. 2020. 'Role of social media in online travel information search', *Tourism Management*, 31(2), pp. 179–188. doi:10.1016/J.TOURMAN.2009.02.016.